

MENGAPA MEMILIH BERCERITA SECARA DIGITAL

Mengapa bercerita secara digital itu penting
dan apa fungsi alat bantu ini

Mengapa Memilih Metode BerceKITA

Siapa pun memiliki kemampuan menyampaikan cerita tentang dirinya dan komunitasnya. Cerita dapat membangun hubungan dan empati antarkelompok masyarakat. Cerita dapat mendorong orang untuk bertindak dan terus terlibat. Cerita mampu menyentuh hati orang dan membantu untuk lebih membantu mereka memahami keadaan dengan lebih baik — lebih dari sekadar judul berita atau fakta — dan mengubahnya menjadi sesuatu yang terus teringat.

Kita membutuhkan pencerita di seluruh dunia untuk menyampaikan keberhasilan, harapan, dan kenyataan yang mereka hadapi, terlebih lagi saat dihadapkan pada krisis iklim. Kalau kita bisa menginspirasi masyarakat di sekeliling kita untuk mencari, mengamati, dan mendengar; serta mempelajari dan mendokumentasikan peristiwa di sekitarnya, maka makin banyak orang bisa diajak menyuarakan perubahan yang kita butuhkan.

Banyak sekali cerita terkait dengan perubahan iklim. Perubahan ini berdampak pada siapa pun di dunia, namun dampaknya berbeda-beda. Kita membutuhkan banyak pencerita di seluruh dunia untuk menyampaikan realitas masa kini dan perubahan iklim yang kita hadapi.

Kita membutuhkan beragam sudut pandang dan pemikiran. Agar dapat menghasilkan tindakan yang bermanfaat dan berjangka panjang, kita harus menyampaikan cerita tentang iklim tersebut secara lengkap. Tidak hanya tentang bencana dan unjuk rasa massal, tetapi juga tentang daya tahan dan keberanian sehari-hari.





Jenis Bercerita Secara Digital

Bercerita secara digital terdiri dari beragam bentuk.

- 1 **Penceritaan tentang Diri:** Membagikan pengalaman dan pelajaranmu sendiri.
- 2 **Penceritaan Kampanye:** Membagikan cerita di balik sebuah kampanye dengan isu tertentu dan alasan cerita itu penting bagimu.
- 3 **Pelaporan Digital:** Mendokumentasikan ajang atau aksi tertentu menggunakan peralatan digital dan menyampaikannya kepada audiens daring.
- 4 **Penceritaan Komunitas:** Ikut membagikan cerita tentang masyarakat tertentu.

Semoga alat bantu ini bisa membantu mengembangkan keterampilan dalam bentuk-bentuk penceritaan di atas. Tapi kita akan fokus terutama pada 3 jenis penceritaan pertama.

Apa Manfaat Alat Bantu Ini

Dengan alat bantu ini, kami akan membantumu untuk:

- Belajar menemukan ceritamu. Apa yang ingin kamu sampaikan?
- 📱 Menentukan alat bantu digital yang akan digunakan dan cara menggunakannya. Kita akan berfokus pada tulisan, foto, dan video.
- 📺 Mempelajari teknik dasar editing foto dan video.
- 🔗 Membagikan ceritamu secara strategis ketika sudah selesai.

Apa yang Kamu Butuhkan

Untungnya, sekarang makin mudah untuk menjadi pencerita karena alat bantu digital, seperti smartphone, semakin canggih.

Kamu tidak memerlukan kamera atau laptop canggih untuk dapat menjadi pencerita digital. Kiat dan taktik yang akan kami berikan akan bermanfaat untuk siapa saja yang memiliki smartphone dan paket data internet. Silakan pakai alat bantu apa saja yang biasa kamu gunakan.



TEMUKAN CERITAMU

Sebelum memilih peralatan digitalnya, luangkan waktu untuk menentukan apa inti ceritamu dan apa yang ingin kamu sampaikan.

Ceritamu Penting

Untuk membantu gerakan iklim yang dinamis, kita memerlukan lebih dari sekedar beberapa juru bicara terkenal yang menceritakan ide dan mendorong perubahan. Kita butuh semua orang, di mana pun berada, menyuarakan pendapatnya secara langsung kepada orang-orang di sekitar mereka. Siapa lagi yang

lebih mengenal lingkunganmu selain kamu sendiri? KAMU bisa menjadi seseorang yang memotivasi masyarakat di sekitarmu dan mengajak mereka untuk bergabung dalam gerakan keadilan iklim.



Struktur Cerita

Kita akan mencontoh model yang dikembangkan oleh Marshall Ganz, seorang dosen di Universitas Harvard yang telah bekerja sama dengan banyak orang untuk membantu mereka menjadi pengelola perubahan yang lebih kuat. Ia menggunakan istilah "Narasi Publik" untuk menggambarkan ide tentang penceritaan dan perubahan sosial.

Ganz mengatakan "Cerita publik yang bagus adalah cerita (hapus) dari serangkaian pilihan yang membentuk jalan hidupmu, seperti **tantangan** yang kamu hadapi, **pilihan** yang kamu ambil, dan **hasil yang kamu dapatkan**."

Cerita publik yang bagus terbagi dalam 3 unsur:

- 1** Cerita tentang **diri sendiri**: Mengapa kamu terpenggil untuk melakukan hal ini.
- 2** Cerita tentang **kita**: Apa yang diperjuangkan oleh komunitas atau organisasimu serta maksud, tujuan, dan visi mereka.
- 3** Cerita tentang **masa kini**: Masalah yang sedang dihadapi oleh komunitas tersebut, pilihan yang harus diambil, dan harapan yang dapat "kita" tularkan.

Dengan menggabungkan bagian-bagian yang berbeda ini, kamu bisa menceritakan banyak hal dan makin banyak pula orang yang bisa kamu ajak.

Sebagai langkah pertama untuk menyatukan narasi publikmu, bayangkan kamu sedang berdiri di depan banyak orang dan berusaha mengajak mereka untuk bergabung bersamamu dalam sebuah pekerjaan penting yang kamu lakukan.



1 Cerita tentang Diri Sendiri

Ini adalah hal yang dapat kamu lakukan. Luangkan waktu untuk merenung dan pikirkan tentang perjalanan hidupmu.

GAMBARKAN

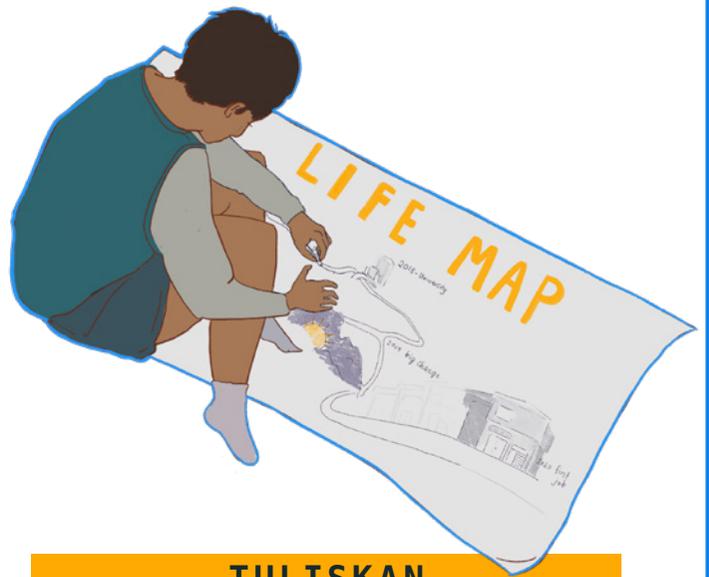
- 1 Siapkan selembar kertas yang besar dan pulpen, spidol, atau pensil.
- 2 Setel penghitung waktu selama 15 menit.
- 3 Tuliskan perjalanan hidupmu sampai ke titik kamu tiba di kehidupanmu sekarang.
- 4 Sekali lagi, pikirkan tentang permasalahan, pilihan, dan konsekuensi tertentu yang membawamu hingga tiba di kondisimu sekarang. Siapa saja yang memengaruhimu?

Beberapa orang menggambarkannya sebagai sebuah sungai atau peta. Silakan menggambarkan dalam wujud apa pun.



Jangan lupa:

Menyusun cerita tentang diri sendiri, masyarakat, dan masa kini adalah pengalaman yang mencerahkan pikiran. Proses ini tapi menjadi proses yang sangat mengaduk-aduk perasaan. Pastikan apakah kamu benar-benar siap melakukannya. Akan lebih baik kalau ada teman yang bisa membantumu. Satu hal lagi yang perlu diingat adalah proses ini akan terus berubah sepanjang hidupmu. Ini adalah pekerjaan yang tidak pernah berhenti.



TULISKAN

- 1 Berhenti sejenak, lalu lihat peta hidupmu. Seperti apa pola dan tema yang kamu temukan?
- 2 Tulis 3 kalimat yang menggambarkan pilihan utama yang kamu ambil dan membawamu ke tempat kamu berada saat ini.

2

Cerita tentang Masyarakat

Perubahan terjadi lebih cepat jika kita bergerak bersama. Pikirkan tentang kelompok masyarakat di tempatmu berada dan apa saja nilai-nilai yang mereka anut. Siapa saja yang ingin kamu ajak untuk bergabung dalam kampanyemu? Apakah kelompok tersebut merupakan kelompok jamaah, sekolah, atau keluargamu? Apa saja yang penting bagi kalian secara bersama-sama?

GAMBARKAN

- 1 Siapkan selembar kertas yang lain. Setel penghitung waktu selama 10 menit.
- 2 Gambarkan sesuatu yang mencerminkan komunitasmu.
- 3 Lalu susun dan tuliskan kata-kata yang bisa kamu pakai untuk menggambarkan mereka. Apa saja kesamaan yang menyatukan kalian?

TULISKAN

- 1 Sisakan waktu untuk mengamati gambar dan susunan kata-kata itu. Apa saja hal-hal yang menonjol?
- 2 Tuliskan 2 kalimat tentang orang-orang yang ingin kamu ajak dalam aktivitas ini. Siapa saja mereka? Apa saja nilai-nilai yang penting bagi mereka?

3

Cerita tentang Masa Kini

Sekarang, pikirkan sejenak tentang apa saja masalah penting yang ingin kamu atasi. Mengapa masalah tersebut dianggap penting untuk saat ini? Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasinya?

GAMBARKAN

- 1 Siapkan selembar kertas yang lain. Setel penghitung waktu selama 10 menit.
- 2 Pejamkan mata sejenak, lalu bayangkan masa depan. Bagaimana kelihatannya jika kita semua bekerja sama? Apa yang terjadi jika kampanye kamu berhasil?
- 3 Sekarang gambarkan.

TULISKAN

- 1 Berhenti sejenak dan pikirkan.
- 2 Tulis 2 kalimat. Apa saja tindakan mendesak yang menurutmu harus dilakukan oleh masyarakat? Mengapa perlu dilakukan sekarang?





Gabungkan Semuanya

Sekarang kamu sudah menyusun kerangka cerita tentang Diri Sendiri, Masyarakat, dan Masa Kini.

- Susun kalimat-kalimat tersebut menjadi satu tulisan. Perbaiki bagian-bagian yang kamu anggap perlu. Baca kembali paragraf tersebut kepada dirimu sendiri dan kepada temanmu.
- Cari gambar yang menurutmu tepat untuk mencerminkan ceritamu ini. Idealnya, gunakan gambar yang kamu buat atau potret sendiri.

Selesai. Inilah tahap awal narasi publikmu sendiri.

Lalu Apa Lagi?

Narasi publik dan alat-alat bantu ini akan sangat bermanfaat. Tergantung dari cerita yang kamu ingin coba susun, jangan lupa untuk menyisihkan waktu untuk memikirkan sejumlah hal berikut:

- Pilihan dan masalah yang menciptakan sebuah momentum.
- Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.
- Tindakan yang bisa dilakukan.
- Alasan kondisi yang mendesak bagi semua.
- Visi yang ingin kamu raih.



MULAI MEMBUAT

Pelajari bagian-bagian penceritaan digital tersebut, dan fokuskan pada teks, foto, serta videonya.

Susun Kerangka Cerita

Pada modul terakhir, kamu sudah mempelajari sejumlah elemen cerita yang baik dan berpikir tentang hubungan antara masalah tersebut dengan dirimu.

Sebelum kamu mulai bekerja dan menyiapkan peralatan, sisihkan waktu untuk menyusun rencanamu ke dalam sebuah kerangka kerja. Petakan idemu dan apa saja yang ingin kamu sampaikan.

Selain itu, pikirkan juga tentang:

- **Siapa saja yang kamu harap akan melihat ceritamu? Apa alasannya?**
- **Apa yang kamu harapkan akan dilakukan oleh orang-orang tersebut setelah melihat ceritamu?**

Pilih Media Cerita

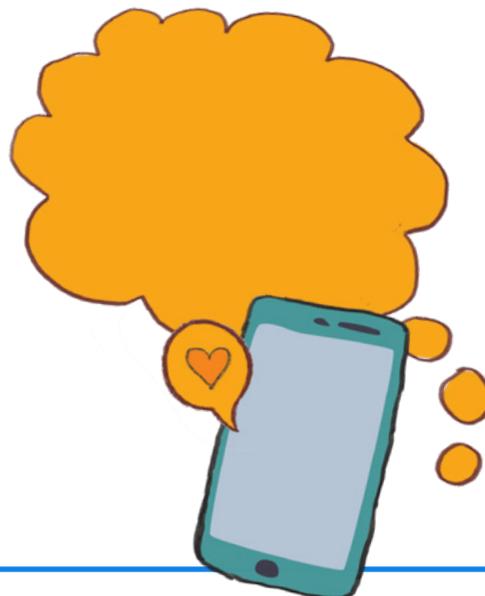
Ada banyak cara untuk berbagi cerita di dunia maya. Khusus untuk tahap pelatihan ini, kita akan berfokus pada teks, foto, dan video. Ketiganya adalah bagian paling mendasar.

Kamu harus memilih peralatan yang akan digunakan:

Pertimbangkan audiensmu: Siapa yang ingin kamu jangkau? Cara apa yang paling efektif untuk menarik perhatian mereka? Seberapa kuat koneksi internet yang mereka miliki?

Pertimbangkan kapasitas, keterampilan, dan teknologi yang kamu miliki: Manakah yang bisa kamu manfaatkan? Berapa lama waktu yang kamu punya? Manakah peralatan yang paling mudah bagimu?

Pengingat: Kamu tidak harus menggunakan peralatan yang canggih agar penceritaanmu efektif. Cukup gunakan sedikit kreativitasmu.



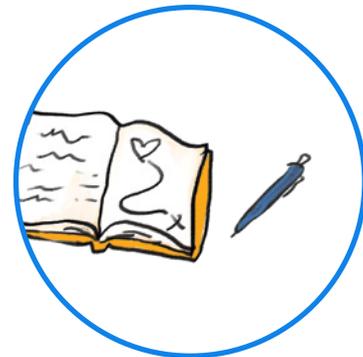
Kiat Pembuatan



MENULIS

Membuat posting atau artikel di blog bisa menjadi cara yang sangat tepat untuk menyampaikan cerita kepada audiens yang lebih luas. Perhatikan saran-saran berikut ini:

- Seberapa banyak yang telah diketahui audiensmu terkait topik ini? Pikirkan cara menjelaskan masalahnya sehingga makin banyak orang yang memahami. Akan membantu juga untuk berbicara dengan orang lain dan menjelaskan ide-idemu sebelum menuliskannya.
- Mulailah dengan sebuah pancingan: Adakah anekdot atau fakta yang kuat dan dapat menarik perhatian masyarakat terhadap cerita tersebut? Paragraf pertama sangat penting.
- Gunakan kata kerja aktif. Pada kalimat yang menggunakan kata kerja aktif, subjek kalimat yang melakukan tindakan. Pada kalimat yang menggunakan kata kerja pasif, subjek kalimat hanya menerima tindakan tersebut.
- Uraikan dengan jelas, tapi ringkas dan menarik. Kadang, kalimat pendek justru sangat jitu.





Tips Pembuatan



FOTOGRAFI & VIDEOGRAFI

Kiat-Kiat Fotografi:

Pencahayaan: Perhatikan arah sumber cahayanya. Pencahayaan terbaik adalah yang paling minim bayangannya.

Sudut Pengambilan Gambar:

Bagaimana posisimu bisa mengubah 'rasa' fotomu? Berpindah-pindahlah. Ambil gambar dari jarak jauh, sedang, dan dekat (close up). Tinggikan dan rendahkan sudut pemotretannya.

Pesan: Cerita apa yang ingin kamu sampaikan? Bagaimana caramu menyampaikannya?

Pastikan beberapa unsur pesanmu juga bisa terlihat. Adakah spanduk kampanye yang ingin kamu perlihatkan? Bagaimana semangat dan perasaan yang ditunjukkan orang-orang yang ada di dalam foto?

Latar belakang: Berhati-hatilah terhadap latar belakang sebuah gambar. Apa nilai tambahnya untuk ceritamu? Apakah dapat mengalihkan perhatian audiens? Apa yang bisa disampaikan oleh latar belakang tersebut tentang ceritamu?

Saat merekam video, ingatlah beberapa hal berikut ini:

Kestabilan: Pastikan kameramu dalam posisi stabil. Kamu bisa menggunakan aneka barang di sekitarmu sebagai tripod atau penyangga. Cobalah untuk merekam minimal selama 5 detik.

Audio: Sangat penting untuk mendapatkan kualitas suara yang bagus. Mendekatlah ke orang yang sedang kamu wawancarai. Cobalah untuk menjauh dari kebisingan di sekelilingmu.



HAL-HAL PENTING YANG HARUS DIINGAT

- Luangkan waktu untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang tersebut sebelum memotret atau mewawancarai mereka. Hubungan yang baik itu penting!
- Persetujuan itu penting. Pastikan semua orang yang menjadi bagian dalam ceritamu mengetahui apa yang akan kamu lakukan dengan konten itu. Pastikan mereka merasa nyaman dan mengizinkanmu.
- Untuk wawancara, gunakan kalimat tanya yang jawabannya terbuka (bukan pertanyaan yang jawabannya "ya" atau "tidak" saja).



IDE KREATIF LAIN

Masih ada cara lain untuk menyampaikan cerita:

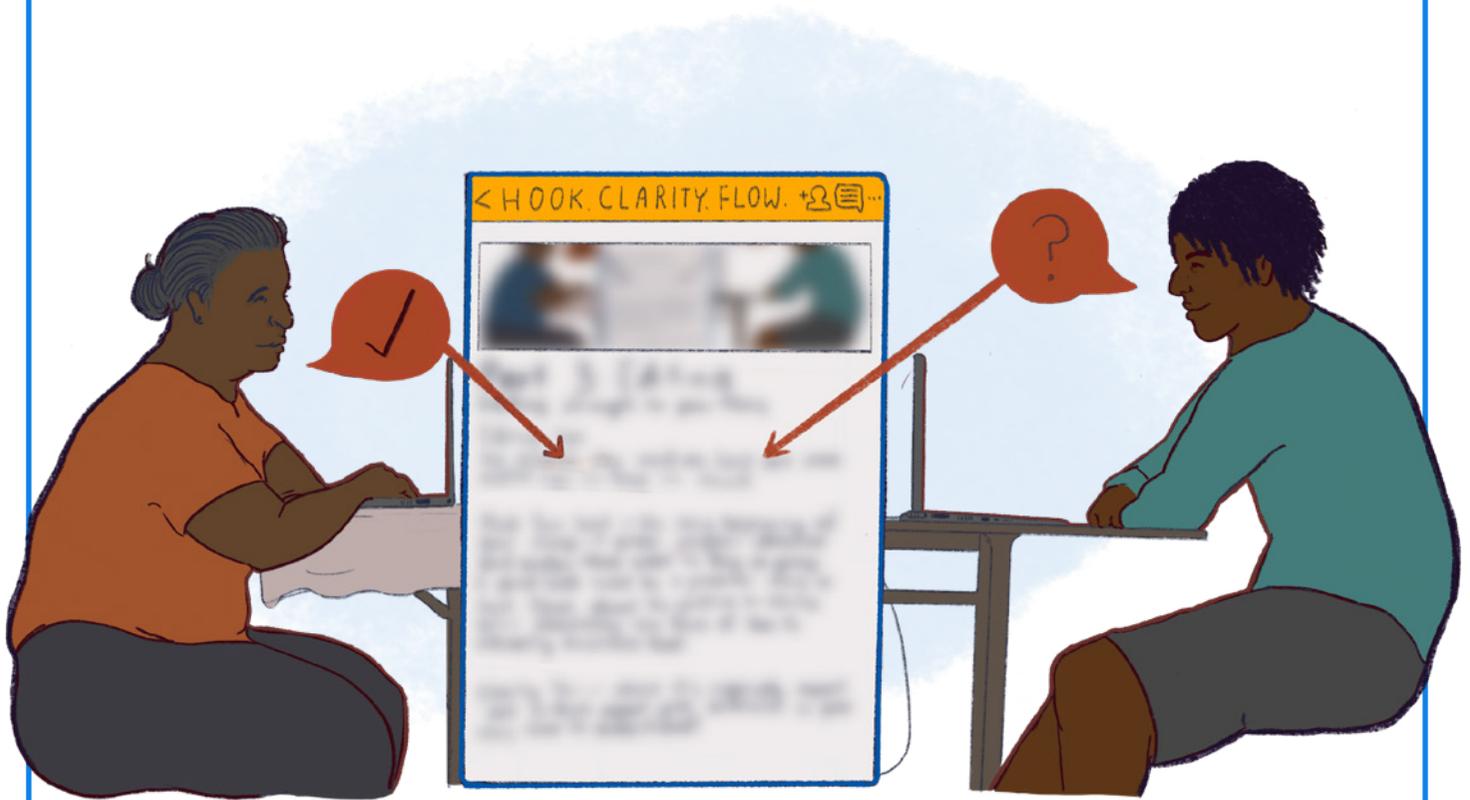
Menggunakan Objek: Objek bisa menjadi cara yang sangat bagus untuk menyampaikan cerita. Pilih temanya. Bisa dari benda yang kecil seperti perhiasan atau pakaian, atau besar seperti sungai. Jelaskan sebuah masalah melalui aneka benda.

SMS dan teks singkat lainnya: Kamu juga bisa mengajak orang lain melalui SMS. Cara ini juga cocok untuk masyarakat yang tidak memiliki ponsel canggih. Kamu bisa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengumpulkan cerita dan berita terbaru melalui SMS.

Wayang atau Animasi: Kamu bisa memanfaatkan cerita lalu mengubahnya menjadi cerita wayang atau animasi.

Aksi Panggung: Kamu bisa memanfaatkan sejarah dan cerita yang disampaikan secara lisan dan mengubahnya menjadi penampilan di panggung atau di depan publik. Ini adalah cara yang sangat tepat untuk menjaga identitas orang dan berinteraksi dengan publik.

Podcast atau Dokumentasi Audio: Audio bisa menjadi sarana penceritaan yang jitu. Kalau kamu kreatif, kamu bisa menghasilkan cerita yang bermakna dan lebih mendalam.



MENGEDIT

Menambah kekuatan ceritamu agar lebih jelas dan menarik.

Setelah menyusun draf awalnya, manfaatkan waktu untuk mengedit dan memperkuat ceritamu itu.

Kiat Mengedit

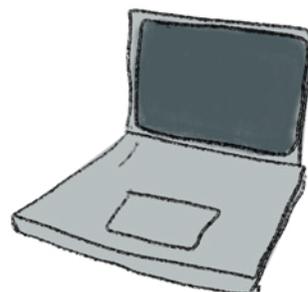
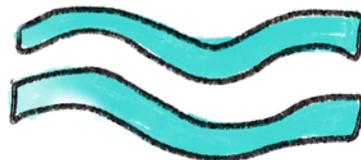
Apa pun media yang kamu gunakan, jangan lupa dengan hal-hal berikut ini:

Pembukaan: Pembukaan adalah titik awal ceritamu yang berguna untuk menarik perhatian audiens dan membuat mereka ingin terus menonton, mendengar, atau membaca. Pembukaan bisa menggunakan cerita atau fakta yang kuat. Pikirkan masalah atau solusi yang ingin kamu tunjukkan, lalu cari tahu cara menampilkannya secara menarik.

Kejelasan: Inilah alasan mengapa kamu harus berpikir tentang audiensmu. Apakah ceritamu mudah dipahami? Contohnya, kalau kamu berbicara kepada kalangan remaja di seluruh dunia, tapi kamu menggunakan bahasa yang khusus atau sangat teknis, apakah mereka bisa memahami apa yang terjadi? Jangan terlalu banyak menggunakan bahasa teknis dan singkatan.

Alur: Apakah ceritamu mengalir lancar menjadi beberapa bagian? Apakah audiens mudah memahami alur ceritamu? Bayangkan bagian-bagian ceritamu seperti batu pijakan. Bagaimana caranya agar orang bisa berjalan dari satu batu ke batu selanjutnya dengan mudah?

Cari teman atau pelatih: Tentu tidak mudah untuk membuat cerita yang kuat kalau kamu sendirian. Mintalah bantuan teman atau seseorang yang kamu hormati untuk memeriksa ceritamu kembali. Jangan takut menerima masukan.





Menulis

Ada banyak buku panduan tentang menjadi penulis yang baik. Berikut ini ada beberapa kiat yang perlu diperhatikan:

Bacalah keras-keras: Trik ini pada dasarnya adalah membaca dengan bersuara. Metode ini tentu akan memudahkanmu dalam menemukan kesalahan yang sering terjadi.

Penyederhanaan: Seorang penulis yang baik tidak mengumbar istilah teknis, walaupun banyak yang meyakini hal sebaliknya. Kadang kalimat yang pendek dan menarik justru bisa menjadi kalimat terbaik. Baca kembali ceritamu dan hapus kata atau paragraf yang tidak perlu. Adakah kalimat yang terlalu panjang? Kalau ada, pendekkan.

Kata aktif: Tulisan yang baik ditentukan oleh kata kerja yang aktif (bukan pasif). Dengan kata kerja aktif, subjek yang melakukan sebuah pekerjaan tersebut dapat diketahui. Apalagi dengan tema perubahan iklim. Kami pun ingin memastikan siapa yang bertanggung jawab terhadap tulisan itu.

Contohnya:

Kata kerja aktif: Perusahaan energi fosil mencemari atmosfer.

Kata kerja pasif: Atmosfer tercemari oleh polusi.

Tata dan Gaya Bahasa Konsisten: Siapakah yang menyampaikan cerita tersebut? Apakah kamu mengisahkannya dari sudut pandangmu sendiri (orang pertama, memakai "saya" atau "kami") atau dari sudut pandangan yang lebih luas (orang ketiga, memakai "dia" atau "mereka")? Apakah kamu menceritakan hal-hal dari masa lalu, masa kini, atau masa datang? Pastikan tata bahasanya konsisten di sepanjang ceritamu.

Foto

Berikut adalah beberapa kiat praktis untuk mengedit foto. Ada banyak kursus online yang penjelasannya lebih detail. Tapi, kalau kamu tidak punya banyak waktu, mulailah dari sini.

Kecerahan: Mengubah kecerahan atau paparan dapat mengubah sebuah foto secara signifikan. (Tapi jangan terlalu cerah).

Kontras/Sorotan: Penyesuaian kontras dan sorotan akan sangat membantu dalam menunjukkan sejumlah bagian penting dalam fotomu.

Pemangkasan: Tidak semua bagian dalam fotomu itu penting. Tidak masalah kalau kamu memangkasnya dan memilih bagian yang terpenting.

Sebaiknya kamu mengawali proses editing ini menggunakan foto beresolusi tinggi.





Video

Mengedit video bisa menjadi proses yang cukup rumit. Proses ini tergantung sebagus apa hasil yang kamu inginkan. Apakah kamu ingin videomu tetap mentah atau kamu ingin menambahkan banyak transisi dan efek? Berikut ini kami sebutkan beberapa tahap yang memudahkan kamu:

Pilih peralatan yang akan kamu gunakan: Varian aplikasi untuk mengedit video banyak tersedia di pasaran, mulai dari yang sangat sederhana hingga yang sangat rumit. Pilih aplikasi yang paling mudah buatmu. *Silakan memilih dari daftar aplikasi yang kami sarankan berikut ini.*

Pemilihan Video dan Storyboard: Ceritamu adalah inti dari video tersebut. Gambarkan alur tayangan videomu sebelum mengedit.

Cermati semua cuplikan yang kamu buat dan tentukan bagian yang paling menarik dan dinamis.

Teks dan Gambar: Tentukan teks dan gambar yang kamu ingin tambahkan. Kamu bisa memilih yang sederhana atau yang kompleks.

Transisi: Bagaimana perpindahan dari satu adegan ke adegan selanjutnya yang kamu inginkan? TikTok mempermudah orang agar terbiasa dengan pembuatan transisi video yang baik, terutama jika menggunakan tubuhmu atau objek lainnya. Kamu juga bisa menggunakan beberapa alat bantu transisi di aplikasi editing videomu.

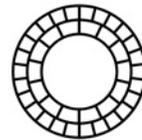
Musik: Musik latar yang menarik bisa membantu menumbuhkan ikatan perasaan antara audiens dengan emosi dalam sebuah video. Banyak aplikasi editing video yang menyediakan musik gratis untuk kamu gunakan. Pilih musik yang paling cocok dengan videomu, tapi jangan sampai mendominasi.

Aplikasi yang Disarankan

Foto



snapseed



VSCO



Adobe Lightroom



Video



Adobe Spark Video



Animoto



Adobe Premiere Rush



KineMaster



iMovie



Adobe Premiere



PUBLIKASI & PENYEBARAN

Cara menyebarkan ceritamu kepada dunia.

Sekarang kamu sudah membuat beberapa cerita yang kuat, tapi proses ini belum selesai. Kamu harus memikirkan penyebarannya dan cara agar ceritamu dilihat oleh banyak orang.

Persiapkan

Pastikan ceritamu sudah diperiksa oleh orang lain sebelum disebarluaskan.

Ada beberapa hal yang harus kamu pertimbangkan:

- Siapa yang kamu harapkan akan melihat cerita ini? (Jawab sejasas mungkin).
- Ke mana mereka biasanya mencari informasi? *Contohnya, kalau kamu ingin menjangkau generasi muda, pastikan apakah mereka mencari informasi di Instagram atau blog. Adakah situs web atau akun khusus yang mereka akses?*
- Apa yang kamu harapkan akan dilakukan oleh orang-orang tersebut setelah melihat ceritamu? Apa kamu memiliki ajakan untuk bertindak?
- Di mana kamu akan menempatkan cerita ini? Di platform blog seperti Medium? Di situs web lain? Langsung di media sosial?

Kiat Media Sosial

Media sosial adalah metode berbagi cerita yang gratis di internet. Kita tidak perlu menunggu jurnalis atau situs berita untuk menyebarkan cerita kita.

Namun, karena di media sosial terdapat banyak konten, kita harus menentukan strategi dalam membagikan dan mengunggah cerita kita. Dengan media sosial **kamu bisa menarik perhatian orang lain dengan cepat**, jadi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Kamu harus bisa menarik perhatian orang lain sejak dini. Banyaklah berfokus pada:

- Gambar atau Thumbnail
- Tajuk Utama atau Judul
- Teks yang Dibagikan

Platform ini selalu berubah, dan kami di 350.org selalu mempelajari apa saja yang cocok dan yang tidak cocok. **Kamu bisa mendapatkan dokumentasinya di sini** [↗](#).



Menyampaikan Pesan

Langkah pertama adalah mengunggahnya di media sosial. Untuk memastikan bahwa ceritamu tersebar luas, manfaatkan jaringan pendukung dan teman-temanmu untuk menyebarkannya. Pastikan ceritamu memiliki pengaruh.

Ini kiat-kiatnya:

- Siapa mitra dan pendukungmu? Siapa jurnalis, LSM, influencer media sosial, komunitas, atau sumber berita lainnya?

Kirimkan pesan pribadi kepada mereka dan mintalah bantuannya untuk membagikan ceritamu. Hubungan baik yang kamu miliki adalah kunci agar ceritamu bisa dilihat oleh banyak orang.

- Adakah target kampanye yang ingin kamu jangkau? Bagaimana caramu untuk memastikan bahwa politisi, korporasi, atau target lainnya melihat cerita-cerita ini?

Kamu bisa membagikan ceritamu kepada mereka melalui email atau dengan mengajak banyak orang agar terlibat dan melakukan sesuatu seperti Twitterstorm.

→ Kamu juga harus terus mencoba hal-hal baru. Kalau satu cara tidak cocok, berkreasilah dan pikirkan cara yang lain.

TERLIBAT

Temukan lebih banyak cara untuk memanfaatkan metode bercerita demi mendorong perubahan sosial.

Kalau kamu tidak tahu bagaimana caranya untuk mulai terlibat dalam gerakan iklim, tapi ingin membantu dengan keterampilanmu, berikut adalah beberapa saran:

- 1 Carilah kelompok lokal di dekatmu:** Kita akan lebih kuat kalau bekerja sama. Cari tahu dan amati jaringan gerakan iklim yang sudah ada di daerahmu. Kamu bisa melihat (hapus) peta yang ada di 350.org.
- 2 Cari lebih banyak pelatihan:** Kalau kamu ingin mempelajari kampanye iklim, sains seputar iklim, atau lainnya, ikutlah sejumlah pelatihan dan dapatkan sumber informasi lainnya di trainings.350.org
- 3 Buatlah karya seni:** Jangan terpaku pada karya digital. Kalau kamu mau membuat karya seni yang sangat bagus untuk mendukung gerakan iklim, silakan mengakses alat bantu dan panduannya di art.350.org.